

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada perusahaan manufaktur, kegiatan produksi merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan. Karena dari kegiatan produksi ini, perusahaan dapat melakukan penjualan dan menghasilkan dana untuk membiayai seluruh aktivitas yang ada. Oleh karena itu, biaya produksi merupakan variabel yang penting dalam pelaksanaan kegiatan produksi perusahaan.

Pengendalian biaya produksi yang baik akan menjadi salah satu kunci keberhasilan dari pengendalian produksi secara keseluruhan yang akan berdampak bagi kesuksesan perusahaan. Pengendalian biaya produksi dapat dilakukan melalui penyusunan suatu anggaran. Anggaran merupakan rencana tertulis yang dinyatakan secara kuantitatif kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Tujuan anggaran di sini adalah untuk memberikan gambaran atas biaya-biaya apa saja yang diperlukan untuk produksi di masa yang akan datang. Dengan hal itu manajer dapat menilai dan mempertimbangkan pengambilan keputusan yang tepat agar biaya produksi dapat seefisien mungkin dengan tingkat produksi yang optimal, tanpa mengesampingkan kualitas produk.

Perusahaan yang dipandang sebagai satu sistem yang memproses masukan sumber ekonomi yang menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya lebih tinggi dari nilai masukannya, hendaknya selalu melakukan kontrol. Terutama kontrol terhadap biaya-biaya yang digunakan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga kegiatan organisasi atau perusahaan dapat menghasilkan data yang relevan.

Perusahaan harus melakukan kontrol terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan pihak manajemen memerlukan informasi biaya yang dapat dipakai sebagai dasar untuk merencanakan alokasi sumber ekonomi yang dikorbankan untuk menghasilkan suatu produk. Tanpa informasi biaya, manajemen tidak memiliki ukuran apakah masukan yang dikorbankan memiliki nilai ekonomi yang lebih rendah dari nilai keluarannya, sehingga tidak memiliki informasi apakah kegiatan usahanya menghasilkan laba yang dihasilkan untuk mengembangkan dan mempertahankan eksistensi perusahaan dimasa yang akan datang.

Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo adalah salah satu perusahaan meubel yang ada di Kota Gorontalo. Perusahaan ini cukup berkembang, namun dalam hal pengendalian biaya produksi masih memiliki kelemahan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya bahan baku yang berlebihan sehingga tidak dapat digunakan lagi dan perusahaan sulit untuk menentukan harga produksinya, sehingga itu perusahaan harus selalu menentukan anggaran belanja perusahaan agar kegiatan usaha ini dapat

menghasilkan laba yang akan berdampak pada eksistensi perusahaan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Pengendalian Biaya Produksi Perusahaan Meubel Pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah pada Faninda Jaya Meubel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sering mengalami kerugian.
2. Banyak bahan baku yang tidak digunakan.
3. Perusahaan tidak menentukan anggaran biaya produksi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di uraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana pengendalian biaya produksi pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara jelas bagaimana pengendalian biaya produksi pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo“.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Menambah wawasan Penulis, sehingga memiliki pengetahuan yang lebih luas khususnya tentang Pengendalian Biaya Produksi.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan atau bahan masukan perusahaan yang memproduksi secara masal dalam menentukan biaya produksi yang lebih jelas dan terperinci dengan menggunakan analisa profitabilitas.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi tempat penelitian ini adalah Faninda Jaya Meabel Kota Gorontalo yang berlokasi di Jl. Agusalm no. 390 B Kota Gorontalo. Waktu yang digunakan mulai dari bulan Desember 2012 sampai dengan selesai.

1.7 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo.
2. Sumber data lainnya yaitu diperoleh dari berbagai buku literatur dan dikompilasikan dengan teori yang relevan berdasarkan masalah yang diteliti. Disamping itu sumber data yang berasal dari perusahaan yaitu data perhitungan biaya produksi pada Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan melakukan pengamatan atau peninjauan langsung pada "Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo" untuk mengamati dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan masalah serta memperoleh gambaran secara jelas tentang Pengendalian Biaya Produksi.
- b. *Interview*/wawancara yaitu dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada pimpinan dan karyawan usaha Faninda Jaya Meubel Kota Gorontalo sebagai tehnik utama untuk memperoleh dan menjaring data yang kemudian dijadikan bahan analisa.

- c. Studi Pustaka yaitu dengan pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca buku-buku referensi yang dapat dijadikan acuan pembahasan dalam penelitian ini.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang di gunakan dan pengolahan hasil penilitian adalah analisis deskriptif, yakni dengan menganalisis data yang di peroleh dari suatu hasil observasi dan wawancara yang kemudian di komparasikan dengan teori-teori yang relevan tentang sistem pengendalian biaya produksi.